



Kajian Literatur Strategi Pengembangan UMKM Berorientasi Visi dan Misi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha

Muh Gian Ilham

¹Universitas Pendidikan Mataram, (Mataram), (Indonesia)

Email: ilhamgian33@gmail.com

Article history:

Received Maret 18,
2026

Approved April 30,
2026

Keywords:

*MSMEs, development
strategy, vision and
mission, welfare,
business actors.*

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in driving economic growth, creating employment opportunities, and promoting income distribution in society. However, many MSME actors still face various challenges, such as limited capital, low managerial capacity, weak competitiveness, and suboptimal long-term business planning. This study aims to analyze MSME development strategies based on vision and mission as the main foundation for improving the welfare of business actors. The vision and mission approach is considered important because it provides clear direction, goals, and business identity, thereby facilitating the formulation of development programs, institutional strengthening, and business decision-making. The research method used is a literature study of 10 related scientific journals, which are then analyzed to obtain results in accordance with the research objectives. The findings indicate that MSME development based on vision and mission can be implemented through several strategies, including: (1) strengthening human resource capacity through training and mentoring, (2) improving access to capital and financial literacy, (3) developing product innovation and digital marketing, (4) expanding partnership networks, and (5) strengthening professional business governance. The implementation of a well-directed vision and mission has been proven to enhance productivity, income, and business sustainability. Thus, MSME development strategies based on vision and mission not only strengthen business competitiveness but also significantly contribute to improving the welfare of business actors and the broader community

economy.

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan pendapatan masyarakat. Namun demikian, banyak pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan modal, rendahnya kapasitas manajerial, lemahnya daya saing, serta belum optimalnya perencanaan usaha yang berorientasi jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan UMKM berbasis visi dan misi sebagai landasan utama dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha. Pendekatan visi dan misi dipandang penting karena mampu memberikan arah, tujuan, serta identitas usaha yang jelas, sehingga memudahkan dalam penyusunan program pengembangan, penguatan kelembagaan, dan pengambilan keputusan bisnis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur terhadap 10 jurnal ilmiah terkait yang selanjutnya dibahas untuk mendapatkan hasil sesuai tujuan penelitian. Adapun Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan UMKM berbasis visi dan misi dapat dilakukan melalui beberapa strategi, antara lain: (1) penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan, (2) peningkatan akses permodalan dan literasi keuangan, (3) pengembangan inovasi produk dan digitalisasi pemasaran, (4) perluasan jaringan kemitraan, serta (5) penguatan tata kelola usaha yang profesional. Implementasi visi dan misi yang terarah terbukti mampu meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, strategi pengembangan UMKM yang berlandaskan visi dan misi tidak hanya memperkuat daya saing usaha, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku usaha dan perekonomian masyarakat secara luas.

© 2026 Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Lichen
Institute

*Corresponding author email: author@mail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, serta pemerataan pendapatan masyarakat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa UMKM memiliki ketahanan yang relatif tinggi dalam menghadapi krisis ekonomi dan berperan penting sebagai penopang stabilitas ekonomi daerah maupun nasional (Tambunan, 2019; Wibowo & Hamid, 2021). Selain itu, UMKM juga menjadi motor penggerak kewirausahaan, inovasi produk lokal, serta penguatan ekonomi berbasis kerakyatan.

Namun demikian, dalam praktiknya pengembangan UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan struktural dan manajerial. Banyak pelaku usaha menjalankan bisnis tanpa perencanaan strategis yang jelas, khususnya terkait perumusan visi dan misi usaha. Kondisi ini berdampak pada tidak terarahnya pengembangan usaha, rendahnya daya saing, serta lemahnya adaptasi terhadap perubahan pasar dan perkembangan teknologi (Sari et al., 2020; Prasetyo, 2021). Selain itu, keterbatasan modal, rendahnya literasi keuangan, minimnya kapasitas

manajerial, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital turut menjadi faktor penghambat peningkatan kinerja UMKM (Setiawan & Rahmawati, 2022).

Visi dan misi usaha pada dasarnya merupakan fondasi utama dalam menentukan arah, tujuan, serta strategi pengembangan bisnis. Visi menggambarkan kondisi masa depan yang ingin dicapai, sedangkan misi menjadi pedoman operasional dalam mewujudkan visi tersebut. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki visi dan misi yang jelas cenderung lebih mampu menyusun strategi usaha secara sistematis, meningkatkan inovasi produk, memperluas jaringan kemitraan, serta memperkuat daya saing di pasar (Hidayat & Nugroho, 2020; Kurniawan, 2022). Dengan demikian, pengembangan UMKM berbasis visi dan misi merupakan pendekatan strategis yang penting untuk diterapkan.

Selain itu, tuntutan globalisasi dan transformasi digital menuntut UMKM untuk lebih adaptif, inovatif, dan profesional dalam pengelolaan usaha. Studi menunjukkan bahwa digitalisasi dan orientasi strategis menjadi faktor kunci keberlanjutan UMKM di era ekonomi digital (Lestari et al., 2021). Tanpa arah strategis yang kuat, UMKM berisiko tertinggal dan sulit berkembang secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang tidak hanya berfokus pada bantuan modal, tetapi juga pada penguatan perencanaan bisnis berbasis visi dan misi sebagai landasan jangka panjang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji bagaimana strategi pengembangan UMKM yang berlandaskan visi dan misi dapat diimplementasikan secara efektif guna meningkatkan kinerja usaha dan kesejahteraan pelaku usaha. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual maupun praktis bagi pelaku UMKM, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan dan program pemberdayaan UMKM yang lebih terarah dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam makalah ini adalah **studi literatur** (literature review), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengkaji, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **kualitatif deskriptif** dengan pendekatan **studi literatur (library research)**. Pendekatan ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan strategi pengembangan UMKM berbasis visi dan misi dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **data sekunder**, yang diperoleh dari:

- a) Jurnal ilmiah nasional dan internasional
- b) Buku referensi terkait UMKM, manajemen strategis, dan kewirausahaan
- c) Prosiding seminar
- d) Laporan penelitian terdahulu
- e) Publikasi resmi pemerintah (misalnya dari Kementerian Koperasi dan UKM)

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode:

- 1) **Analisis isi (content analysis)**: mengidentifikasi konsep, teori, dan temuan penting dari setiap literatur

- 2) **Sintesis literatur:** menggabungkan berbagai hasil penelitian untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan
- 3) **Analisis deskriptif:** menjelaskan hubungan antara strategi berbasis visi dan misi dengan peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM

4. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data digunakan:

- 1) **Triangulasi sumber,** yaitu membandingkan berbagai referensi dari sumber yang berbeda
- 2) Menggunakan jurnal terindeks dan bereputasi

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil review jurnal terkait

NO	JUDUL	PENULIS DAN TAHUN TERBIT	TUJUAN PENELITIAN	HASIL DAN KESIMPULAN
1	Strategi Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha	Suryana & Bayu Kartib 2018	Menganalisis strategi pengembangan UMKM untuk meningkatkan daya saing	Strategi berbasis visi usaha meningkatkan daya saing dan keberlanjutan
2	Strategi Pemasaran UMKM dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Pendapatan	Hadiyati 2019	Mengkaji pengaruh strategi pemasaran terhadap pendapatan UMKM	Pemasaran selaras misi usaha meningkatkan omzet dan kesejahteraan
3	Perkembangan UMKM dan Perannya dalam Perekonomian Indonesia	Tambunan 2020	Menganalisis perkembangan dan faktor pendukung UMKM	Dukungan kebijakan dan arah usaha mempercepat pertumbuhan UMKM

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis visi dan misi merupakan pendekatan strategis yang menekankan pentingnya arah, tujuan, serta konsistensi dalam menjalankan usaha. Dalam perspektif manajemen strategis, visi dan misi bukan sekadar pernyataan normatif, tetapi menjadi fondasi dalam perumusan strategi, pengambilan keputusan, serta pencapaian keunggulan kompetitif.

Penelitian oleh Fred R. David menegaskan bahwa organisasi yang memiliki visi dan misi yang jelas cenderung lebih efektif dalam merancang strategi jangka panjang dan meningkatkan kinerja organisasi. Hal ini juga relevan pada konteks UMKM yang membutuhkan arah strategis untuk berkembang secara berkelanjutan.

1. Perumusan Visi dan Misi sebagai Arah Pengembangan Usaha

Visi mencerminkan orientasi masa depan usaha, sedangkan misi menjelaskan langkah-langkah operasional untuk mencapai visi tersebut. UMKM yang memiliki visi dan misi yang jelas cenderung lebih sistematis dalam menyusun rencana bisnis dan strategi pemasaran.

Hasil penelitian Suryani (2020) menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki perencanaan berbasis visi dan misi mengalami peningkatan kinerja usaha yang lebih signifikan dibandingkan UMKM yang tidak memiliki arah strategis yang jelas. Hal ini karena adanya kejelasan target dan fokus usaha.

2. Strategi Pengembangan SDM Berbasis Visi dan Misi

Visi dan misi menjadi dasar dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM). Pelaku UMKM terdorong untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, literasi keuangan, serta adaptasi teknologi.

Menurut penelitian Tambunan, kualitas SDM merupakan faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM, terutama dalam menghadapi persaingan global dan transformasi digital. SDM yang kompeten akan meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk.

3. Penguatan Permodalan dan Tata Kelola Usaha

UMKM yang memiliki visi dan misi yang jelas cenderung memiliki tata kelola usaha yang lebih baik. Hal ini tercermin dalam pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan perencanaan investasi.

Penelitian oleh World Bank (2020) menunjukkan bahwa salah satu hambatan utama UMKM adalah lemahnya manajemen keuangan. Namun, UMKM dengan perencanaan usaha yang baik lebih mudah mendapatkan akses pembiayaan karena dinilai memiliki kelayakan usaha yang tinggi.

4. Inovasi Produk dan Digitalisasi Pemasaran

Implementasi misi usaha juga tercermin dalam inovasi produk dan pemanfaatan teknologi digital. Digitalisasi pemasaran melalui media sosial dan e-commerce terbukti meningkatkan daya saing UMKM.

Menurut penelitian OECD (2021), digitalisasi UMKM dapat meningkatkan efisiensi pemasaran, memperluas pasar, serta meningkatkan pendapatan usaha secara signifikan.

5. Pengembangan Kemitraan dan Jaringan Usaha

UMKM berbasis visi dan misi lebih proaktif dalam membangun jaringan usaha dan kemitraan strategis. Kemitraan ini memberikan akses terhadap sumber daya, teknologi, dan pasar yang lebih luas.

Penelitian oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia menunjukkan bahwa UMKM yang terlibat dalam kemitraan memiliki tingkat pertumbuhan usaha yang lebih tinggi dibandingkan UMKM yang berjalan secara mandiri.

6. Dampak terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha

Strategi pengembangan berbasis visi dan misi berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku usaha. Indikator kesejahteraan meliputi peningkatan pendapatan, stabilitas ekonomi keluarga, serta kemampuan memenuhi kebutuhan dasar.

Menurut Badan Pusat Statistik, UMKM berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga berperan penting dalam pengurangan kemiskinan.

7. Analisis Keterkaitan Strategi dan Kesejahteraan

Berdasarkan kajian literatur, visi dan misi berfungsi sebagai fondasi dalam pengembangan UMKM. Visi memberikan arah jangka panjang, sedangkan misi menjadi pedoman operasional. Ketika strategi pengembangan selaras dengan visi dan misi, maka:

- a) Kinerja usaha meningkat
- b) Daya saing usaha menguat

- c) Akses pasar dan permodalan terbuka
- d) Kesejahteraan pelaku usaha meningkat

Hal ini sejalan dengan teori manajemen strategis yang menyatakan bahwa keselarasan antara tujuan dan implementasi strategi akan menghasilkan kinerja organisasi yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan UMKM berbasis visi dan misi merupakan pendekatan strategis yang efektif dalam meningkatkan kinerja usaha sekaligus kesejahteraan pelaku usaha. Visi berfungsi sebagai arah jangka panjang yang ingin dicapai, sedangkan misi menjadi pedoman operasional dalam menjalankan aktivitas usaha secara konsisten dan terarah.

Implementasi strategi yang selaras dengan visi dan misi mendorong pelaku UMKM untuk lebih terstruktur dalam perencanaan bisnis, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperbaiki tata kelola keuangan, serta mengembangkan inovasi produk dan pemasaran berbasis digital. Selain itu, penguatan kemitraan dan jaringan usaha turut memperluas akses terhadap pasar, permodalan, dan dukungan eksternal lainnya.

Secara keseluruhan, penerapan strategi pengembangan yang berbasis visi dan misi terbukti mampu meningkatkan daya saing usaha, produktivitas, serta keberlanjutan bisnis. Dampak akhirnya terlihat pada peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM, yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan, stabilitas ekonomi, serta kemampuan memenuhi kebutuhan hidup dan membuka peluang kerja.

Dengan demikian, visi dan misi tidak hanya menjadi pernyataan formal, tetapi merupakan fondasi utama dalam membangun UMKM yang kuat, mandiri, dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Fred R. David (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Pearson Education Limited.
- Tulus Tambunan (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Prenadamedia Group.
- World Bank (2020). *Small and Medium Enterprises (SMEs) Finance*.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (2021). *The Digital Transformation of SMEs*.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2022). *Laporan Kinerja Pengembangan UMKM*.
- Badan Pusat Statistik (2023). *Statistik UMKM Indonesia*.
- Suryani (2020). "Peran Visi dan Misi dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Kotler dan Keller (2016). *Marketing Management*. Pearson.
- Porter (2008). "The Five Competitive Forces That Shape Strategy." *Harvard Business Review*.